

Pembelajaran Bahasa Indonesia (Unsur Serapan) Bahasa Digital Komputer dalam Upaya Melestarikan Bahasa Ibu di Kampus STMIK Mataram

Oleh:

Zul Haeri dan Muhammad Yunus
Akademi Sekeretari dan Manajemen Mataram
Email: zulhaeribhs87@gmail.com

ABSTRAK

Masalah utama yang dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana bahasa digital komputer dalam upaya melestarikan bahasa ibu. Berdasarkan kelogisan permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan kepada mahasiswa/mahasiswi terhadap bahasa ibu (bahasa Indonesia) yang sudah diserap ke dalam bahasa digital komputer, untuk mengetahui bahasa yang mendominasi di dalam bahasa komputer. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif berdasarkan teori Mediamorfosis. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dan teknik catat. Adapun penganalisisan data dilakukan dengan teknik pengumpulan data dan hasil penganalisisan data menggunakan metode deskripsi, menguraikan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 112 unsur serapan kosa kata dari 495 data yang telah dikumpulkan dari berbagai aplikasi dan program. 112 kosa kata tersebut diantaranya unsur serapan yang diadopsi sebanyak 19 kosa kata atau 16.96%, adaptasi sebanyak 92 atau 82.155 dan terjemahan sebanyak 1 atau 0.89%. Kemunculan keseluruhan dari presentase proses adaptasi, adopsi dan terjemahan bahasa digital komputer berjumlah 112 atau 22.62% yang sudah diserap, sedangkan jumlah presentase kemunculan yang belum diserap sebanyak 383 atau 77.38%. Oleh sebab itu, proses unsur serapan dalam bahasa digital komputer sangat kecil jika di bandingkan dengan bahasa yang belum diserap kedalam bahasa Indonesia, hal ini akan berdampak pada pergeseran bahasa ibu satu arah yang disebabkan oleh dominasi bahasa asing dalam menyebutkan aplikasi dan program yang terjalni di Kampus STMIK Mataram.

Kata Kunci : *Pembelajaran Unsur Serapan, Bahasa Digital Komputer. STMIK Mataram*

PENDAHULUAN

Memang harus diakui bahwa belajar Bahasa Indonesia menjunjung nilai-nilai persatuan, kebersamaan dan kesetaraan dalam kehidupan, akan tetapi dalam keperluan lisan maupun tulisan tidak selalu mudah di lakukan. Meskipun mahasiswa mendapatkan materi Bahasa Indonesia, karena penguasaan berbahasa Indonesia banyak yang masih memperhatikan. Sepertinya memang ada kesenjangan atau pengaruh terhadap kebahasaan. Masalah kebahasaan di Indonesia tidak terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, globalisasi,

maupun sebagai dampak perkembangan teknologi informasi yang amat pesat. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi secara lisan, dimana setiap bunyi memiliki ciri khas tersendiri. Suatu bunyi bisa terdengar sama ditelinga, tetapi memiliki makna yang berbeda dengan tulisan, kerana tulisan merupakan huruf yang dirangkai menjadi kata yang bermakna. Dalam konteks keIndonesiaan, Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai ras dan suku yang menyebar dari sabang sampai maroke. Dengan beragam suku, ras maka beragam pula bahasa daerah yang dimiliki, sehingga peran Bahasa Indonesia sangat penting dalam kesatuan Bangsa. Dalam hal ini Bahasa Indonesia

merupakan Bahasa Ibu dalam kehidupan masyarakat penuturnya masyarakat kota yang terdiri dari berbagai suku didalam satu komunitas atau tempat.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini di masyarakat semakin berkembang, hal ini disebabkan oleh perubahan ekonomi, politik dan budaya yang memegang peran penting dalam kebangkitan nilai-nilai pendidikan. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pengguna Bahasa di lingkungan masyarakat, fenomena ini ikut berperan dalam kemerosotan Bahasa Ibu. Seperti ancaman bahasa digital sebagai lingua franca bahasa komputer. Pemanfaatan teknologi, digital dan komputer dalam mempermudah menyelesaikan tugas dan pekerjaan, yaitu; 1) terjadi proses pencampuran dua Bahasa, 2) kesulitan dalam mencari padanan kata, 3) peningkatan jumlah leksikon dalam bahasa asing.

Permasalahan terhadap fenomena diatas, makalah ini mencoba untuk melakukan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui (unsur serapan) sebagai upaya menjaga dan melestarikan bahasa ibu, karena jaringan kualitas pendidikan ada pada dosen dan guru untuk membantu generasi muda mengembangkan kebiasaan menggunakan otak intelektualnya secara baik. Adapun tujuan peneltian ini sebagai berikut: a) Penelitian ini untuk mengetahui bahasa (unsur serapan) yang digunakan dalam bahasa digital sebagai bahasa komputer di Kampus STMIK Mataram. b) Penelitian ini untuk mengetahui presentase kemunculan bahasa Indonesia dalam bahasa digital bahasa komputer.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang

atau makhluk hidup belajar. Menurut Kimble dan Garnezy (2012:20), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Selain itu, Rombepajung (2011:25) berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Brown (2007:8) merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut: 1) Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”, 2) belajar adalah untuk mengingat-ingat informasi atau keterampilan, 3) proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif, 4) belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta didalam organisasi, 5) belajar bersifat permanen, 6) belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, &) belajar adalah suatu perubahan.

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi penguatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespons dan beraksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri ataupun lingkungan. Ciri belajar senada diungkapkan oleh Burhanuddin dan Wahyuni (2014:15-16), yaitu sebagai berikut: 1) belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, 2) perubahan perilaku relative permanen, 3) perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung perubahan perilaku tersebut bersifat potensial, 4) perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman, 5) pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.

Begitu juga dengan pembelajar Bahasa Indonesia (Unsur Serapan), kata yang telah diserap dari Bahasa asing ataupun dari bahasa daerah. Menurut Guilbert (1975:89) mengatakan tidak ada satu kebudayaan yang masih bersipat asli, karena kebudayaan tersebut telah bergabung dengan kebudayaan luar melalui hubungan politik, ekonomi, dan hubungan kebudayaan, salah satunya adalah Bahasa. dengan adanya hubungan tersebut memberikan kontribusi kepada Bahasa Indonesia untuk memperkaya jumlah kosa kata. (Bloomfield, 1996:445) membagi beberapa istilah kata serapan, yaitu: 1) kata serapan budaya (cultural borrowing) kata asing yang masuk melalui ilmu pengetahuan dan perdagangan, 2) kata serapan mesra (latinate borrowing) pemakaian dua Bahasa dalam satu komunitas. Hal ini terjadi dalam masa penjajahan dan faktor imigrasi, 3) Bahasa tinggi dan rendah, dan 4) adaptasi. Bahasa telah menjadi agen perubahan dalam evolusi manusia. Agen perubahan tersebut terjadi pada Bahasa lisan dan tulisan yang bermediamorfosis, dalam sistem komunikasi manusia. Menurut Pidler (2008), mediamorfosis bukanlah sekedar teori sebagai cara berpikir yang padu tentang evolusi teknologi media komunikasi. Mediamorfosis mencatat berbagai kesamaan dan hubungan antara bentuk-bentuk yang muncul di masa lalu, masa sekarang, dan yang sedang dalam proses kemunculannya (Fidler, 2003: 35). Bahasa Digital yang dimaksud dalam makalah ini adalah bahasa yang tidak sama dengan bahasa keseharian atau dengan perkataan lain bahasa digital sebagai lingua franca bahasa komputer.

Bahasa pertama anak adalah bahasa yang dikenal anak sejak lahir atau disebut bahasa ibu. Orang yang paling dekat dengan anak adalah ibu, maka bahasa pertama yang mempengaruhi pemerolehan bahasa anak adalah bahasa ibu (Dardjowidjojo, 2008: 241). Pemerolehan bahasa pertama terjadi apabila

anak yang belum pernah belajar bahasa apapun, sekarang mulai belajar bahasa untuk pertama kali. Sehubungan dengan pemerolehan bahasa pertama anak, ada faktor yang mempengaruhi yaitu perkembangan kognitif anak, perkembangan sosial anak, alat pemerolehan bahasa yang dibawa anak sejak lahir, dan urutan pemerolehan bahasa anak. Chomsky dengan teori tata bahasa universal (*universal grammar*), yang menempatkan pengetahuan batiniah dari prinsip-prinsip yang menata dan berlaku bagi semua bahasa.

Media morfosis adalah transformasi media komunikasi, yang biasanya ditimbulkan akibat hubungan timbal balik yang rumit antara berbagai kebutuhan yang dirasakan, tekanan persaingan dan politik, serta berbagai inovasi dan teknologi. Menurut Fidler (2008), mediamorfosis bukanlah sekedar teori cara berpikir yang terpadu tentang evolusi teknologi media komunikasi. Mediamorfosis memotivasi kita untuk memahami semua bentuk sebagai bagian dari sebuah sistem yang saling terkait, dan mencatat berbagai kesamaan dan hubungan yang ada antara bentuk-bentuk yang muncul di masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang dalam proses kemunculan (Fidler, 2003: 35). Selain itu, Koevolusi dalam semua bentuk komunikasi, akan terlihat, berhubungan erat dengan sistem komunikasi manusia yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses kebudayaan kita. Begitu muncul dan berkembang, setiap bentuk baru, dalam beberapa waktu dan hingga tingkat yang beraneka ragam, mempengaruhi perkembangan setiap bentuk yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni berdasarkan teks yang ada didalam komputer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, suatu penelitian yang umum digunakan ilmu-ilmu sosial, dan berupa penyelidikan perubahan masyarakat yang

bersifat longitudinal. Data penelitian, peneliti mengambil data pada mahasiswa yang mendapatkan mata kuliah umum bahasa Indonesia yang sekaligus dijadikan sampel data sebagai keterwakilan keseluruhan data, karena sampel data penelitian, cukup satu data, tetapi representative, oleh sebab itu peneliti mengambil dua kelas. Hal ini ditetapkan dengan alasan data yang sudah didapatkan sudah dapat mewakili keseluruhan data. Dalam pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan semua bahasa Indonesia yang telah diserap didalam bahasa digital komputer dan menghitung jumlah bahasa digital yang telah diserap kedalam bahasa Indonesia, selanjutnya digunakan teknik catat untuk memilih bahasa yang telah diserap kedalam bahasa Indonesia . Teknik ini digunakan karena sumber data pada penelitian ini adalah sumber data tertulis. Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data sehingga data terkumpul. Untuk menganalisis data dilakukan prosedur analisis dengan mengidentifikasi bahasa yang telah diserap kedalam bahasa Indonesia, sehingga dapat ditemukan jumlah presentase kemunculan bahasa Indonesia di dalam komputer. Metode Penyajian Hasil Penganalisisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode formal dan informal. Metode formal hasil analisis datadisajikan dengan menggunakan kaidah kebahasaan dengan aturan (unsur serapan) table atau pernyataan ilmiah yang langsung dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Unsur Serapan) Bahasa Digital Komputer di Kampus STMIK Mataram.

Pembelajaran Bahasa Indonesia (unsur serapan) adalah pembelajaran yang sangat penting bagi mahasiswa/mahasiswi dalam upaya melestarikan bahasa ibu (BI) Bahasa Indonesia oleh penuturnya. Hal itu dilakukan, agar tidak terjadi perubahan, baik perubahan akibat tatanan kehidupan sosial, kebudayaan dan perkembangan teknologi yang disebabkan oleh perubahan ekonomi, politik, dan budaya. Pembelajaran unsur serapan untuk mahasiswa/mahasiswi STMIK Mataram bertujuan untuk menjaga Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu (BI) agar tidak terkikis oleh teknologi yang sedang berkembang. Pelestarian bahasa ibu sebagai benteng untuk melestarikan khasanah kebudayaan yang sudah ada.

Penelitian Pembelajaran Bahasa Ibu (Unsur Serapan) Bahasa Digital Komputer sebagai upaya pelestarian (BI) di Kampus STMIK Mataram dengan mengajarkan pemerolehan bahasa, EYD, unsur serapan dan bahasa sebagai alat komunikasi untuk mempertahankan identitas budaya. Penelitian ini menampilkan data di dalam Komputer dengan berbagai aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa/mahasiswi STMIK Mataram. Setelah itu, akan dilakukan proses pengambilan data sebagai sampel pada aplikasi program yang telah di ambil untuk keterwakilan data dalam proses mencari (unsur serapan) yang akan dijumlahkan dalam prosentase kemunculan (unsur serapan) bahasa digital komputer. Berikut ini akan ditampilkan data bahasa yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia.

Table 1. Data Bahasa yang Sudah Diserap ke dalam Bahasa Indonesia

No	Bahasa Komputer	Bahasa Indonesia (Unsur Serapan)	Arti KBBI
1	Objeck	Objek	Sasaran/ tujuan
2	Rotate	Rotasi	Putaran
3	Temperature	Temperature	Keadaan/ suhu
4	Cowbine	Kombinasi	Gabungan/ campuran
5	Level	Level	Tingkatan/ derajat
6	Contrast	Kontras	Memperlihatkan perbedaan nyata
7	Photo	Foto	Gambar
8	Menu	Menu	Daftar
9	Vertical	Vertical	Tegak lurus dari atas ke bawah
10	Horizontal	Horizontal	Dari kiri kekanan
11	Edit	Edit	Perbaiki naskah
12	Cheek	Cek	Periksa
13	Animation	Animasi	Semarak/ kegembiraan
14	Effect	Efek	Pengaruh/ akibat
15	Intervals	Interval	Selang, antara/ jarak
16	Space	Spasi	Jarak
17	Filter	Filter	Penyaring
18	Converter	Konversi	Perubahan sistem
19	Sample	Sampel	Bagian kecil dari kelompok
20	Type	Tipe	Model/ contoh
21	Location	Lokasi	Tempat/ letak
22	Options	Opsi	Memilih
23	Column	Kolom	Ruang antara dua garis
24	Ratio	Rasio	Perbandingan
25	Margin	Margin	Pinggiran/ tepi
26	Instant	Instan	Cepat
27	Film	Film	Selaput tipis tempat gambar
28	Transparent	Transparan	Tembus pandang
29	Icons	Ikon	Lukisan/ gambar
30	Balloon	Balon	Bola yang diisi udara
32	Text	Teks	Naskah kutipan
33	Syimbol	Simbol	Lambang
34	Computer	Komputer	Alat elektronik otomatis
35	Area	Area	Kawasan/ daerah
36	Corection	Koreksi	Pembetulan/pemeriksaan
37	Mode	Mode	Ragam (cara, bentuk)
38	Canvas	Kanvas	Kain untuk melukis
39	Document	Dokumen	Surat yang tertulis
40	Program	Program	Rancangan
41	Video	Video	Bagian Yang memancarkan gambar
42	Music	Musik	Nada atau suara
43	Properties	Properti	Harta berupa benda (Tanah)

44	Name	Nama	Kata untuk memanggil orang
43	Details	Detail	Bagian yang kecil (rincian)
44	Type	Tipe	Model data
45	History	Histori	Jejak-jejak data
46	Edit	Edit	Naskah yang siap terbit
47	Organize	Organisasi	Kesatuan yang terdiri atas bagian
48	folders	Folder	Selebaran yang dilipat sedemikian rupa
49	Import	Impor	Pemasukan
50	Exspor	Exspor	Pengeluaran
51	Automate	Automatis	Bekerja dengan sendiri
52	Character	Karakter	Sifat
53	Paragraph	Paragraf	Kurangan
54	Photo	Foto	Gambar
55	Glass	Gelas	Tempat unbtuk minum.
56	Character	Karakter	Aksara/ lambang
57	Rotation	Rotasi	Perputaran
58	Mode	Mode	Ragam/ cara/ bentuk
59	Analysis	Analisis	Penyelidikan terhadap seatu peristiwa
60	Video	Video	Rekaman gambar hidup
61	Info	Info	Informasi
62	Variable	Variable	Bermacam-macam
63	Product	Produk	Hasil kerja
64	Legal	Legal	Sesuai dengan peraturan hukum
65	Registration	Registrasi	Pencatatan
66	Properties	Property	Harta berupa tanah
67	Normal	Normal	Biasa
68	Action	Aksi	Gerakan
69	Object	Objek	Pokok pembicaraan
70	Camera	Kamera	Alat potret
71	Icons	Ikon	Lukisan
72	Group	Grup	Kelompok
73	Manager	Manajer	Orang yeng ,mengatur pekerjaan
74	Transparency	Transparan	Perihal tembusan cahaya
75	Connection	Koneksi	Hubungan
76	Photography	Fotograpi	Hasil gambar
77	Monitor	Monitor	Orang yang memantau
78	File	Fail	Berkas
79	Formulas	Formula	Rumus
80	Data	Data	Keterangan
81	Text	Teks	Tulisan
82	Label	Label	Cap
83	Type	Tipe	Macam
84	Edit	Memperbaiki	Memperbaiki
85	Effects	Efek	Pengarus

86	Themes	Tema	Pokok
87	Margins	Margin	Tepui batas
88	Orientations	Orientasi	Peninjauan
89	Scale	Skala	Alat mengukur
90	Number	Nomor	Angka
91	Selection	Seleksi	Pemilihan
92	Function	Fungsi	Jabatan
93	Logical	Logikal	Kaidah berpikir
94	Financial	Finansial	Urusan keuangan
95	Calculation	Kalkulasi	Perhitungan
96	Info	Informasi	Informasi
97	Format	Format	Bentuk dan ukuran
98	Orientation	Orientasi	Pandangan yang mendasari pikiran
99	Monitors	Monitor	Alat untuk memantau
100	Effects	Efek	Akibat
101	Access	Akses	Jalan masuk
102	Duplicate	Duplikat	Salinan atau kembaran
103	Transition	Transisi	Peralihan
104	Presentation	Presentasi	Pengucapan
105	Tabel	Tabel	Berisi kolom
106	Click	Klik	Menekan
107	Clip	Klip	Potongan rekaman
108	Illustrations	Ilustrasi	Memperjelas
109	Data	Data	Keterangan
110	Symbol	Simbol	Lambang
111	Object	Objek	Sasaran
112	Process	Proses	Pemerosesan

Data tabel 1 di atas adalah data pengambilan (unsur serapan) bahasa Indonesia dari aplikasi dan program yang gunakan setiap hari oleh mahasiswa/mahasiswi STMIK Mataram setiap hari dalam mengoperasikan komputer, bekerja dan menyelesaikan tugas. Bahasa Indonesia (unsur serapan) di atas di kelompokkan menjadi 4 katagori, yakni; (1) Adopsi, (2) Adaptasi, (3) Terjemahan, dan (4) Kreasi. Setelah melakukan proses pengambilan data, maka dilakukan tahap Analisa data dan penghitungan jumlah kosa kata bahasa Indonesia yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia.

Data di atas menunjukkan bahasa Indonesia di dalam aplikasi dan program komputer yang telah diserap sebanyak 112 kosa kata bahasa dari 495 kosa kata asing (*digital*) yang

dijadikan sampel dalam penelitian. 112 kosa kata tersebut diantaranya, bahasa unsur serapan yang di adopsi, adaptasi, kreasi dan terjemahan. Kosa kata yang di adopsi dari bahasa asing (*digital*) sebanyak 19 kosa kata yang diataranya, *level, menu, edit, filter, margin, film, area, mode, video, edit, mode, video, normal, data, label,* dan format. Sedangkan kosa kata yang diadaptasi dari bahasa asing (*digital*) sebanyak 92 kosa kata yang diantaranya, *objek, kombinasi, level, foto, cek, filter, tipe, lokasi, kolom, teks, simbol, komputer, dokumen, musik, nama, organisasi, impor, paragraph, gelas, karakter, analisis, informasi, produk, aksi, teks, tema, orientasi, skala, nomor, seleksi, efek, duplikat, transisi, klip, ilustrasi, objek, proses* dll. Selain itu kosa kata yang diterjemahkan dari

bahasa asing (digital) sebanyak 1 kosa kata yang diantaranya adalah sejarah.

Jika dilihat data di atas, maka posisi unsur serapan yang lebih dominan adalah unsur serapan adaptasi dengan jumlah 92 kosa kata, dan 19 kosa kata unsur serapan yang diadopsi. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia yang diserap lebih kepada adaptasi yang dilakukan dalam proses pengambilan bahasa digital (komputer), sebagai upaya kontrol sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari untuk memperkaya kosa kata bahasa Indonesia.

Jadi dalam hal ini, tingkat presentase kemunculan lebih kepada proses adaptasi dan adopsi, hal ini bisa dilihat pada data tabel di atas dengan jumlah keseluruhan 111 kosa kata dari 495 kosa kata yang terkumpul dalam aplikasi dan program. Tingkat presentase kemunculan pada pembelajaran bahasa Indonesia (unsur serapan) bahasa digital komputer dalam upaya melestarikan bahasa ibu di kampus STMIK Mataram adalah rata-rata.

Dari penjabaran data di atas, jumlah presentase kemunculan bahasa Indonesia (unsur serapan) dalam bahasa digital komputer berjumlah 112 atau 22.62% bahasa yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia, jika dibandingkan dengan 495 atau 77.38% kosa kata yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa tersebut masih di dominasi oleh bahasa asing. Selain itu, jika dilihat dari presentase kemunculan proses (unsur serapan) adaptasi sebanyak 92 atau 82.15% jika dibandingkan dengan proses unsur serapan adopsi sebanyak 19 atau 16.96% dan proses (unsur serapan) terjemahan sebanyak 1 atau 0.89%.

Jika disimpulkan dari data 4.2 diatas bahwa (unsur serapan) yang muncul dalam bahasa komputer di atas lebih banyak kosa kata yang belum terserap kedalam bahasa Indonesia, baik dalam adaptasi, adopsi, kreasi dan terjemahan. Sebagai upaya untuk

memperkaya kosa kata bahasa Indonesia dalam bahasa digital komputer sebagai proses pemertahanan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu dalam upaya melestarikan bahasa nasional. Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa/mahasiswi STMIK Mataram lebih dominan berinteraksi satu arah dalam berbahasa menggunakan bahasa asing (digital) jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia (bahasa ibu) dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan aplikasi dan program. Akan tetapi, proses penemuan dan pemilihan data dalam aplikasi dan program yang didapatkan sebanyak 112 sebagai kontribusi kepada mahasiswa/mahasiswi STMIK Mataram dalam upaya melestarikan bahasa Indonesia (bahasa ibu) dalam aktivitas berbahasa untuk menyebutkan aplikasi dan program setiap komunikasi satu arah dengan teman sejawat dan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah dilakukannya proses analisis pada bab IV di atas, dapat disimpulkan melalui jumlah unsur serapan bahasa digital komputer sebagai upaya pelestarian bahasa ibu di kampus STMIK Mataram ditemukan data 112 unsur serapan kosa kata dari 495 data yang telah dikumpulkan dari berbagai aplikasi dan program. 112 kosa kata tersebut diantaranya unsur serapan yang diadopsi, adaptasi dan terjemahan. Kemunculan dari presentase proses adaptasi, adopsi dan terjemahan bahasa digital komputer berjumlah 22.62% yang sudah diserap, sedangkan jumlah presentase kemunculan yang belum diserap sebanyak 77.38%. Oleh sebab itu, proses unsur serapan dalam bahasa digital komputer sangat kecil jika di bandingkan dengan bahasa yang belum diserap kedalam bahasa Indonesia, hal ini akan berdampak pada pergeseran bahasa ibu satu arah yang disebabkan oleh dominasi bahasa asing dalam menyebutkan aplikasi dan program yang terjalin di Kampus STMIK Mataram.

Saran

Penelitian ini bisa dijadikan rujukan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (unsur serapan) Bahasa Digital Komputer Dalam Upaya Pelestarian Bahasa Ibu. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi rujukan dalam proses pemerikayaan bahasa Indonesia sebagai penguatan bahasa ibu di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam dan lebih sempurna perlu dilakukan lebih lanjut dalam kajian bahasa digital. Dengan cara demikian, akan lebih sempurna dipahami berdasarkan teori mediamorfosis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman & Sabas Ali Muhidin. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H. dan Moeliono, A.M. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Danesi, Marcel. 2004. *Pesan, Tanda, dan makna, Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Fidler, Roger. 2008. *Mediamorfosis: Understanding New Media (Diterjemahkan oleh Hartono Hadikusumo, 2008)*. California: Pine Forge Press.
- Mbate, Aron Meko., dkk. 2007. *Bahasa Ibu, Fungsi Kondisi, Revitalisasi: Pemberdayaan bahasa Indonesia dan Bahasa-Bahasa Nusantara sebagai Bahasa Ibu*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Muslich, Mansur. 2010. *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi: Kedudukan, Fungsi, Pembinaan, dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michel. 1992. *Qualitatif Data Analysis*. (diterjemahkan oleh Rohendi Rohidi dengan judul analisis data kualitatif). Jakarta: UI Press
- Sukri, Muhammad. 2014. “ Bahasa dalam Media Massa: ke Arah Penguatan atau Pengaburan Identitas” (makalah) dipresentasi dalam Seminar Nasional” Bahasa dan sastra dalam era Tekhnologi;. Mataram, Hotel Pratama, 21-22 april 2014.
- Uchana, Onong. 2007. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya 153
- Ramlan, M. 2001. *Sintaksis Ilmu Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Karyano
- Soehartono, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Widdowson, H. G. 1993. “Representation in Press”. Dalam Sinclair, J. M dan G. Fow (eds) *Techniques of Description: Spoken and Written Discourse*. London: Rountledge, 143–153.